

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.(Moleong, 2014)

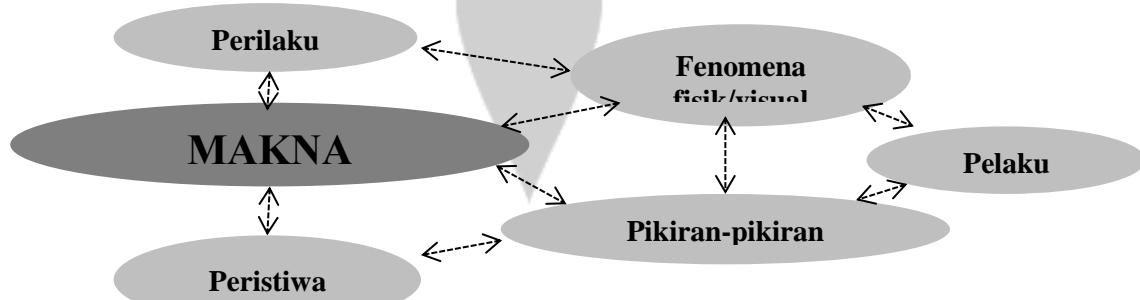
Penelitian di ruang jalan Soekarno dan Siliwangi Kota Lama kupang merupakan penelitian untuk mengungkap makna dari ruang jalan tersebut dan apa yang melatar-belakanginya. Pengguna ruang jalan Soekarno dan Siliwangi khususnya pedagang informal dan formal menyimpan banyak hal yang berkaitan dengan keberadaan mereka hingga sekarang sehingga perlu dilakukan penelitian yang mendalam. Pengamatan dilakukan secara langsung dan secara bertahap pada obyek studi di jalan Soekarno dan Siliwangi. Metode Analisis yang digunakan yakni induktif - kualitatif dalam menggali informasi tentang makna ruang jalan

secara mendalam. Peneliti terjun kelapangan mempelajari suatu proses atau penemuan peristiwa yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari proses tersebut.

2.2.Data penelitian :

Data primer adalah data yang didapat secara langsung di lokasi penelitian dengan wawancara yakni merekam hasil wawancara dengan pengguna ruang jalan Soekarno dan Siliwangi khususnya pedagang informal dan formal. Hasil dari wawancara tersebut dibuat *log book*. Kemudian dokumentasi dengan menggunakan kamera dan sketsa untuk mengumpulkan data secara visual yang ada pada lokasi berupa aktivitas pengguna ruang jalan Soekarno maupun Siliwangi serta kondisi ruang jalan tersebut.

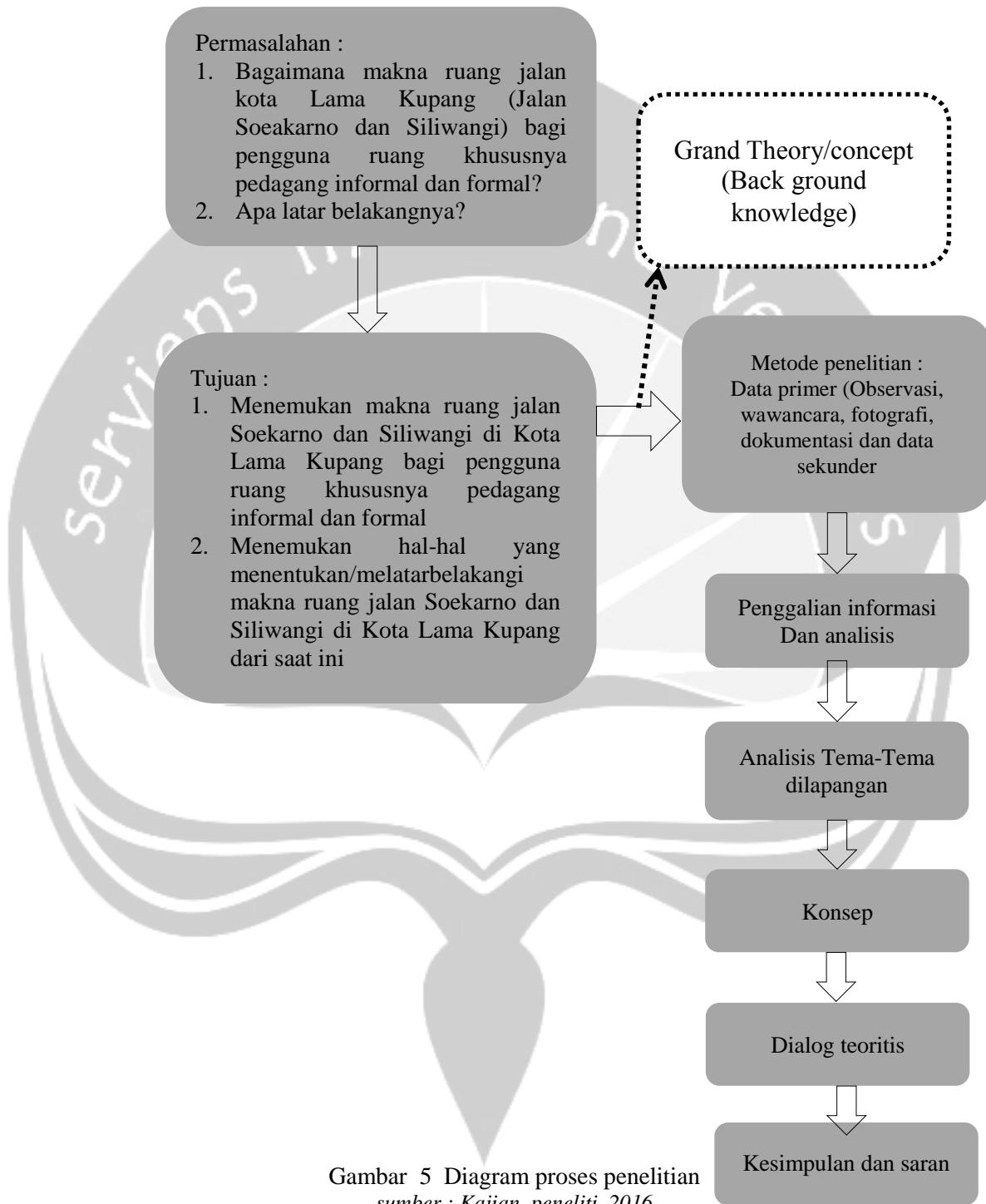
Data sekunder disini merupakan data yang diperoleh melalui studi literatur berupa : buku untuk mencari teori yang relevan dengan penulisan ini, mencari tahu tentang sejarah Kota Lama Kupang dan kondisi sebelum masa kemerdekaan, jurnal karya ilmiah digunakan untuk mempelajari karya ilmiah yang berkaitan dengan makna ruang dan mengenai kota lama. Adapun data sekunder lainnya untuk mendukung penelitian ini yakni majalah dan *internet* berupa jurnal *online* dan berita yang berkaitan dengan makna ruang pada suatu kawasan tertentu.



Gambar 4 Diagram data penelitian
sumber : Kajian peneliti, 2016

2.3. Proses dan prosedur :

2.3.1. Proses :



Gambar 5 Diagram proses penelitian
sumber : Kajian peneliti, 2016

2.3.2. Prosedur :

Ada dua kegiatan yang dipakai dalam metode pengambilan data untuk penelitian ini yakni :

2.3.2.1. Pengumpulan data primer :

Data primer adalah data yang secara langsung didapat dari lapangan atau lokasi penelitian, dan untuk memperoleh data tersebut dilakukan beberapa teknik pengambilan data antara lain (1) Observasi : Teknik observasi dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, awalnya melakukan *grand tour* kemudian di lakukan *minitour* untuk meneliti secara mendalam objek penelitian. Observasi dilakukan pada sepanjang ruang jalan Soekarno dan Siliwangi kota lama Kupang. Secara rinci mengamati perilaku dan kebiasaan masyarakat pengguna ruang tersebut, kemudian melihat penempatan benda-benda guna mendapatkan informasi kemungkinan kebutuhan ruang yang belum terwadahi dan mengetahui ukuran langsung dari lokasi pengamatan. (2) Wawancara : Melakukan wawancara dengan pengguna ruang jalan khususnya pedagang formal dan informal. (Apapun yang dikatakan pengguna mengarah ke makna ruang dimana pengguna dan peneliti berada) (3) Dokumentasi : Dengan menggunakan kamera dan alat gambar untuk mengumpulkan data secara visual yang ada pada lokasi berupa aktivitas dan kondisi ruang jalan Soekarno maupun Siliwangi.

Tabel 1 Pengumpulan data Primer

No	Teknik pengambilan data	Sasaran	Hal-hal yang ditemukan
1	Observasi	Ruang jalan Kota lama Kupang (jalan Soekarno dan Siliwangi)	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan fenomena-fenomena keruangan yang terjadi - Menemukan tema-tema di lapangan dengan melakukan <i>Grand Tour</i> dan <i>Mini tour</i>
2	Wawancara	Tokoh masyarakat, Pengguna ruang jalan saat ini, sejarahwan/ilmuwan terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kota lama kupang dan perkembangannya - Alasan mereka menggunakan ruang saat ini. - Asal daerah atau suku. - Sejak kapan mereka menggunakan ruang tersebut. - Aktivitas dan kondisi. - Rencana yang diharapkan untuk kedepannya. - hal apa yang melatarbelakangi mereka mengunjungi tempat tersebut.
3	Dokumentasi	Ruang jalan Kota lama Kupang (jalan Soekarno dan Siliwangi)	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ruang jalan Soekarno dan Siliwangi saat ini - Tema-tema yang ditemukan dilapangan - aktivitas kegiatan saat ini

Sumber : *Kajian Peneliti 2016*

2.3.2.2. Pengumpulan data sekunder melalui :

Dokumen-dokumen/naskah (RTBL dan RTRW), surat kabar/majalah, Buku mengenai sejarah Kota Kupang dan perkembangannya serta laporan-laporan kajian terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2 Pengumpulan Data Sekunder

BAPPEDA Kota Kupang	BPS Kota Kupang	Kecamatan Kota Lama Kupang dan Kelurahan LLBK	Perpustakaan Provinsi NTT /DINAS INFOKOM
<ul style="list-style-type: none"> - RTRW Kota Kupang - RTBL Kota Lama Kupang 	<ul style="list-style-type: none"> Data kependudukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peta administrasi Kota Lama Kupang - Peta Administrasi Kelurahan LLBK - Kependudukan, perkembangan kawasan, aktivitas dan kegiatan sosial yang dilakukan pada ruang jalan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - buku/majalah tentang sejarah kota kupang - Buku/ majalah mengenai perkembanga n Kota Lama Kupang.

Sumber : Kajian Peneliti 2016

2.4. Metode Analisis Data

2.4.1. Analisis data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode induktif, peneliti mengkompilasi data primer dan sekunder dengan mengelompokkan data dan hasil wawancara untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam praktek yang dikerjakan digunakan dua kegiatan yakni *“grand tour”* dan *“mini tour”* atau *“pengamatan menjelajah”* dan *“pengamatan terfokus”*, dan termasuk dalam data primer yang ditemukan langsung dilapangan. Dalam kegiatan *grand tour* fenomena-fenomena yang berhasil ditangkap berdasarkan pengamatan langsung yang diperkuat melalui informasi-informasi yang bersumber dari informan adalah : (1) Fenomena interaksi keruangan di jalan Siliwangi : PKL, tukang parkir, penjual parang/pisau, penjual kaset CD, penjual pakaian, penjual sendal/sepatu, tukang reparasi jam, mobil-mobil penjual

kacamata/jam dan sandal. (2) Fenomena interaksi keruangan di ruang jalan Siliwangi persis didepan toko NAM adanya atraksi barongsai yang dilakukan setiap Tahun baru Cina atau Imlek (atraksi ini dilakukan oleh anak buah dari toko NAM, biasanya dihadiri masyarakat sekitar), (3) Fenomena interaksi keruangan di jalan Siliwangi saat memperingati kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus, kegiatan dilakukan oleh berbagai masyarakat diantaranya (panjat pinang, tarik tambang dan kegiatan lainnya), (4) Fenomena interaksi keruangan di jalan Siliwangi depan pantai Tedys (Pedagang rokok, makanan ringan dan minuman, tukang parkir, angkutan umum/*bemo* yang melakukan perhentian. (4) Fenomena interaksi keruangan di jalan soekarno : para pedagang kue dari air mata, Pedagang rokok, makanan ringan dan minuman,, pedagang sayur, kios-kios orang sabu, tukang sol sepatu, dan penjual rujak. (5) Sejarah perkembangan jalan Soekarno dan Siliwangi : jalan Soekarno sebelumnya disebut *Heenstraat (Peta Hindia Belanda tahun 1900)* baru setelah era kemerdekaan untuk menghormati pemimpin negara ini diganti dengan jalan Soekarno, perlu diketahui jalan ini adalah jalan poros inti di ibu kota kupang saat itu. Jalan Siliwangi sebelumnya disebut dengan jalan Pantjuran (*media KITLV Belanda*) namun setelah era kemerdekaan jalan ini disebut sebagai jalan Siliwangi.

Dalam melakukan *minitour* dipilih informan-informan yang dilakukan wawancara secara mendalam yakni 24 orang dari pihak informal dan 4 orang dari pihak formal. Informan yang dimaksud telah dijabarkan pada

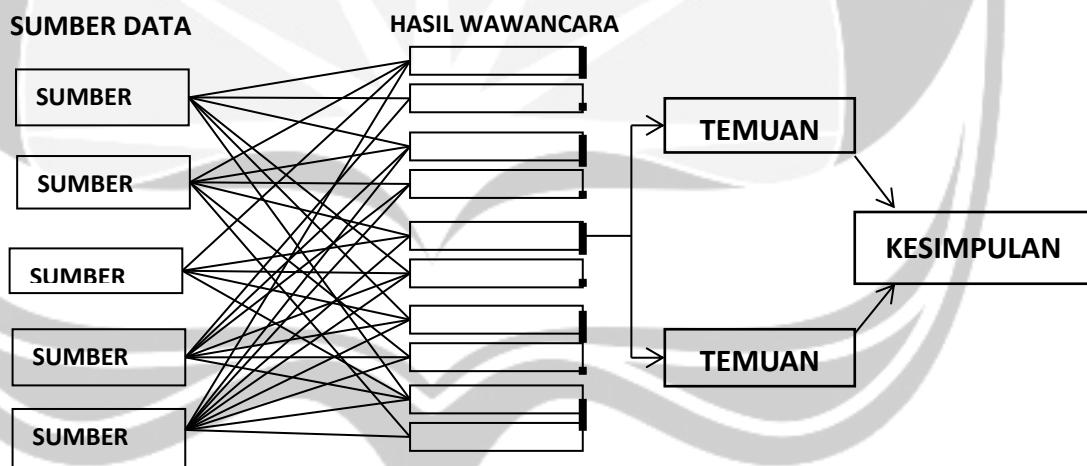
bab III khusus bagian gambaran pelaku ruang. Berikut garis besar informan-infoman yang dipilih :

Tabel 3 Pengelompokan pengguna ruang informal dan Formal

Pihak Informal	
Pedagang rokok, makanan ringan dan minuman	Penjual sendal/sepatu
Tukang parkir	Tukang reparasi jam,
Penjual parang/pisau	pedagang kue dari air mata,
Penjual kaset CD,	Penjual rujak
Pedagang sayur	Tukang sol sepatu,
Penjual pakaian emperan,	
Pihak Formal	
Toko Harapan	Toko Wijaya
Toko Aloha	Toko Wirama

Sumber : Kajian Peneliti 2016

Di bawah ini diagram analisa data :



Gambar 6 Diagram analisa data
Sumber: Kajian peneliti 2016

2.4.2. Tahap penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan di kelompokkan para informan dengan masing-masing hasil wawancara, dari hasil wawancara disimpulkan beberapa temuan yang mengarah ke konsep, kemudian ditarik kesimpulan.

